

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.A Usia 30 tahun G₃P₁A₁Ah₁ dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

- a. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. A usia 30 tahun G₂P₁Ab₁Ah₁ usia kehamilan 26⁺¹ minggu, janin tunggal hidup . Ny. A memiliki masalah panggul sempit dan riwayat persalinan sesar sebelumnya.
- b. Persalinan Ny. A berlangsung secara tindakan *sectio caesarea* (SC) ditolong oleh dokter di RSUD NYI Ageng Serang. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.09 WIB
- c. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A dilakukan sesuai standar. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. dan By Ny A dilakukan Rawat gabung bersama ibu.
- d. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik.. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
- e. Masa neonatus By. Ny. A berlangsung normal. Berat badan By. Ny A mengalami peningkatan setiap melakukan kontrol.
- f. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny A sudah menggunakan KB IUD post plasenta.

- g. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny.A sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

B. Saran

1. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Samigaluh I Kulon progo
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.